

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Skenario (1) apabila timbulan sampah tahun 2022 sebanyak 581.876 ton/tahun diasumsikan langsung dibuang ke TPA Sarimukti Kota Bandung tanpa adanya reduksi sampah akan menghasilkan nilai emisi GRK sebesar 185.271,93 ton CO₂eq/tahun.
2. Pada Skenario (2) apabila sampah dikelola secara formal oleh pemerintah Kota Bandung langsung dibuang ke TPA Sarimukti Kota Bandung tanpa adanya reduksi sampah akan menghasilkan emisi GRK sebesar 150.420,66 ton CO₂eq/tahun.
3. Skenario (3) apabila sampah dikelola dengan kondisi eksisting secara formal oleh pemerintah Kota Bandung dengan adanya reduksi Bank Sampah, TPS 3R, insinerator TPS 3R Pasar Ciwastra dan masuk ke TPA Sarimukti menghasilkan emisi GRK sebesar 150.421,54 ton/tahun atau reduksi sebanyak -0,88 ton/tahun (-0,00059%) dibanding dengan Skenario (2).
4. Skenario (4) apabila target potensi timbulan sampah rumah tangga Kota Bandung pada 2025 sebesar 667.092 ton/tahun dikelola sesuai kondisi eksisting menghasilkan emisi GRK 172.450,84 ton CO₂eq/tahun.
5. Skenario (5) apabila potensi timbulan sampah rumah tangga Kota Bandung pada 2025 sebesar 667.092 ton/tahun dikelola mengacu pada target 34,34% yang meliputi kegiatan Bank Sampah dan komposting serta penanganan 65,66% dengan cara pembuangan sampah ke TPA akan menghasilkan emisi GRK sebesar 160.507,67 ton CO₂eq/tahun atau reduksi sebanyak 11.943,27 ton CO₂eq/tahun (6,92%) dibanding dengan skenario (4).
6. Skenario (6) apabila potensi timbulan sampah rumah tangga Kota Bandung pada 2025 sebesar 667.092 ton/tahun dikelola mengacu pada target 34,34% yang meliputi kegiatan Bank Sampah dan komposting serta penanganan 65,66% dengan cara insinerasi akan menghasilkan emisi GRK sebesar 248.085,81 ton CO₂eq/tahun atau reduksi sebanyak -75.634,97 ton CO₂eq/tahun (-43,9%) dibanding dengan skenario (4).

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Perlu dilakukan perhitungan emisi GRK yang dihasilkan dari selisih data pengelolaan sampah sebesar 109.569 ton/tahun yang mungkin ditangani oleh sektor swasta seperti Octopus, Waste4Change, bank sampah informal, dll.
2. Perlu dilakukan perhitungan emisi GRK dari kegiatan transportasi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perhitungan emisi GRK dari biodigester Kota Bandung sehingga dapat menentukan emisi GRK dengan lebih baik.